

1.2 Program dan Kegiatan

Peningkatan pelayanan perpustakaan dapat diukur dari capaian kinerja layanan berdasarkan peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan, jumlah koleksi bahan pustaka, jumlah anggota perpustakaan, pemerataan jumlah layanan perpustakaan, pemanfaatan otomasi perpustakaan dan peningkatan sarana prasarana perpustakaan.

Tingkat keberhasilan penyelenggaraan kearsipan dapat diukur dari jumlah arsip yang dikelola, pengelolaan arsip dengan TI dan meningkatkan kemampuan petugas pengelola arsip melalui bimtek dan peningkatan sarana prasarana kearsipan.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat dirumuskan program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas untuk Tahun 2018 antara lain :

a. Non Urusan;

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran : 15 Kegiatan
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : 2 Kegiatan
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur : 1 Kegiatan
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan : 5 Kegiatan

b. Urusan Kearsipan;

1. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan : 1 Kegiatan
2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah : 1 Kegiatan
3. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi : 1 Kegiatan

c. Urusan Perpustakaan;

1. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan : 4 Kegiatan

2. Rencana Strategis.

2.1 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini dimaksudkan untuk menetapkan langkah-langkah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas dalam rangka mendukung program pembangunan Pemerintah Kabupaten Kapuas.

Tujuan dilakukannya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas, antara lain, adalah:

- a. Memberikan acuan dan pedoman bagi perencanaan perpustakaan, manajemen kearsipan dan dokumentasi Kabupaten Kapuas;
- b. Sebagai tolok ukur tingkat kecermatan, kesinambungan dan keberhasilan perencanaan perpustakaan, manajemen kearsipan dan dokumentasi Kabupaten Kapuas.

2.2 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Tahapan yang perlu dilakukan untuk mengetahui dan melihat kompleksitas permasalahan yang dihadapi lingkungan yang bersifat strategis serta seberapa besar pengaruhnya terhadap kebutuhan pelayanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas adalah melalui Analisis SWOT (kekuatan/strengths, kelemahan/weaknesses, peluang/ opportunities, ancaman/ threats). Lingkungan dimaksud secara terstruktur adalah pengaruh lingkungan internal organisasi yang terdiri atas 2 faktor strategi yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) serta berupa pengaruh lingkungan eksternal organisasi yang terdiri atas 2 faktor strategi yaitu peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Berikut penjelasannya :

| Faktor Internal | Faktor Eksternal |
|--|---|
| <p style="text-align: center;"><i>Kekuatan (strengths)</i></p> <p>Faktor-faktor yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan baik dalam kelembagaan maupun program dalam pelayanan publik bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, UU No. 43 tahun 2009 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan, Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 05 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kapuas. - Tersedianya buku-buku Perpustakaan - Tersedianya alokasi anggaran - Lokasi Kantor Perpustakaan sangat strategis dan mudah terjangkau. | <p style="text-align: center;"><i>Peluang (opportunities)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kepercayaan dan dukungan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi dan Kepala Daerah - Jumlah penduduk Kabupaten Kapuas yang cukup banyak, dimana sebagian besar berpendidikan - Banyaknya lembaga pendidikan formal dan non formal - Banyaknya arsip/dokumentasi di satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) - Lokasi Kantor berada di tengah kota - Era informasi teknologi yang sangat mendukung untuk program pelayanan |
| <p style="text-align: center;"><i>Kelemahan (weaknesses)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya jumlah dan kualitas pegawai yang memiliki kompetensi dibidang perpustakaan dan kearsipan - Belum memadainya sarana dan prasarana - Belum tersedianya Depo Penyimpanan Arsip - Terbatasnya kesempatan mengikuti Diklat Teknis | <p style="text-align: center;"><i>Ancaman (threats)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum memasyarakatnya budaya membaca - Kurangnya kesadaran / tertib Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) terhadap pentingnya pengelolaan arsip/ dokumentasi - Kurangnya tenaga terampil dalam menghadapi era informasi teknologi, dimana tenaga yang berkemampuan IT sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan |

2.3 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SOPD

Prioritas pembangunan sesuai RPJMD Kabupaten Kapuas Tahun 2013-2018 adalah peningkatan kualitas pelayanan informasi perpustakaan serta peningkatan pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan. Untuk pencapaian prioritas secara maksimal, maka kendala berdasarkan tugas dan fungsi dalam bidang kearsipan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas antara lain :

1. Masih kurangnya kesiapan SOPD sehingga masih banyak arsip yang memiliki nilai informasi penting yang belum sesuai dengan standar kearsipan;
2. Masih kurangnya koordinasi antar SOPD dalam pengurusan / pengelolaan arsip;
3. Belum optimalnya pembinaan kearsipan pada SOPD dan Desa/ Kelurahan yang disebabkan oleh kurangnya SDM (arsiparis);
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana kearsipan;
5. Kurangnya khazanah arsip yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip;
6. Belum terwujudnya Depo Arsip yang representatif;
7. Belum terealisasinya teknologi informasi / internet; dan
8. Kurangnya pelatihan dan sosialisasi bidang kearsipan.

Sedangkan kendala berdasarkan tugas dan fungsi dalam bidang perpustakaan meliputi :

1. Masih kurangnya minat baca dikalangan masyarakat yang disebabkan oleh rendahnya budaya membaca masyarakat
2. Masih rendahnya kualitas perpustakaan yang disebabkan oleh :
 - Terbatasnya tanaga pustakawan
 - Terbatasnya pendanaan untuk pengembangan perpustakaan
 - Belum optimalnya pengelolaan perpustakaan
 - Terbatasnya sarana dan prasarana perpustakaan
 - Terbatasnya bahan pustaka / buku yang kurang bervariasi

2.4 Telaahan RENSTRA SOPD

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan tahapan perencanaan guna menunjang tercapainya tujuan melalui pelaksanaan visi misi SOPD. Fungsi perencanaan ini begitu penting bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas dikarenakan :

1. Dengan perencanaan diharapkan terdapatnya suatu pengarahan kegiatan. Adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan.
2. Dengan perencanaan dapat dilakukan suatu perkiraan potensi-potensi, prospek-prospek pembangunan, hambatan serta risiko yang mungkin dihadapi pada masa yang akan datang.
3. Perencanaan memberikan kesempatan untuk mengadakan pilihan yang terbaik.
4. Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skala prioritas dari segi pentingnya tujuan.
5. Perencanaan sebagai alat untuk mengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan dan evaluasi.

Dalam proses penyusunannya, pedoman teknis dan sistematika renstra mengacu pada Permendagri No. 54 Tahun 2010, serta mempertimbangkan perencanaan yang relevan dan sistem perencanaan pembangunan yang ditetapkan. Namun seiring dengan semangat otonomi daerah dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, maka paradigma pembangunan dan sistem perencanaan pembangunan juga ikut berubah. Sistem Perencanaan pembangunan tidak lagi mengacu kepada Kepmendagri No. 9 Tahun 1982, tetapi sudah mengacu kepada UU RI No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSREMBANG) sebagai mekanisme perencanaan. Sistem ini lebih menekankan pada partisipasi masyarakat. Pada sistem ini, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas menjalankan peranannya dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA-SOPD).

Dalam proses implementasi sasaran jangka menengah daerah Kabupaten Kapuas, nantinya juga tidak akan terlepas dari dihadapkannya berbagai kendala / permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja pelayanan SOPD terutama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas. Untuk mengantisipasi dan menghadapi tantangan yang sedemikian, diperlukan perencanaan yang efektif, efisien, konsisten dan demokratis, dimana hal ini akan terwujud apabila Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas secara organisasi berjalan sebagaimana mestinya. Organisasi berjalan dengan baik apabila didukung oleh sarana-prasarana dan sumber daya manusia (SDM) yang layak dan memadai baik kuantitasnya maupun kualitasnya.

Terlampir, Tabel : Komparasi Capaian Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas :

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota | Sasaran pada Renstra SOPD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|----------|---|---|------------------------------------|--------------------------|
| 1 | KEARSIPAN | | | |
| | Penerapan pengelolaan arsip secara baku | 100 % | - | 30 SKPD |
| | Kegiatan peningkatan SDM pengelola pengarsipan | 100 % | - | 1 kegiatan pelatihan |
| 2 | PERPUSTAKAAN | | | |
| | Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah | 9.074 buku | - | 10.000 buku |
| | Pengunjung perpustakaan | 12.749 orang | - | 13.000 orang |

2.5 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Wilayah Kabupaten dicirikan dengan cukup baiknya fasilitas ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan, transportasi dan teknologi informasi. Dengan adanya fasilitas yang memadai tersebut, maka mobilitas ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan semakin tinggi. Dengan kondisi tersebut maka tingkat kedewasaan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan informasi semakin besar.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas mempunyai tugas dan fungsi untuk mengelola permasalahan tersebut dari segi pemberian jasa informasi kepada publik, sehingga permasalahan yang ada tidak menjadi kendala dalam pembangunan Kabupaten Kapuas.

Di masa depan sangat dibutuhkan aparatur pemerintah yang kompeten dan profesional dalam menjalankan birokrasi pemerintahan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Memasuki era teknologi informasi yang begitu cepat, maka aparatur pemerintah terutama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas wajib memiliki kompetensi dan kualifikasi teknis yang baik sehingga dapat mewujudkan layanan e-government.

Kabupaten Kapuas mempunyai posisi yang strategis, karena secara geografis terletak di antara jalur penghubung dua Provinsi (Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan). Sebagai wilayah yang dekat dengan kedua Provinsi tersebut, Kabupaten Kapuas harus memiliki tata ruang yang baik, dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai, lembaga pendidikan yang baik, jalur akses transportasi yang baik, dan kebutuhan akan penyediaan jasa informasi yang mampu menunjang kebutuhan masyarakat yang selalu up to date. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh masyarakat yang semakin mempunyai daya kritis yang tinggi dan mobilitas yang tinggi, sehingga membutuhkan pula kualitas pelayanan yang baik, efisien serta tidak menyukai sikap birokrasi yang lamban.

Kondisi tersebut di atas harus mampu dijawab dengan postur, profil dan kinerja yang profesional dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas sebagai wadah yang strategis bagi publik untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan bagi pembangunan wilayah Kabupaten Kapuas.

2.6 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau di kedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya sangat signifikan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas terutama bagi pembangunan Kabupaten Kapuas.

Terlampir, Tabel : Identifikasi Permasalahan Strategis serta Tindak Lanjut terhadap Peran Perpustakaan di Lingkungan Strategis Eksternal Kabupaten Kapuas.

| No | PERMASALAHAN | TINDAK LANJUT |
|----|--|---|
| 1. | Belum adanya sistem informasi yang modern berupa otomasi dan pengolahan data arsip | - Pengembangan sistem informasi perpustakaan dan kearsipan yang mapan, dinamis dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemajuan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan serta pengelolaan arsip yang baik. - Perkembangan perpustakaan dan kearsipan daerah memerlukan komitmen, koordinasi kerjasama |
| 2. | Kurangnya koordinasi antar SKPD dan komitmen untuk menjalin kerja sama yang baik | |
| 3. | Kurangnya kualitas SDM dan sarana pendukung untuk menunjang pembangunan daerah | |

| | | |
|-------------------------------|---|---|
| <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p> | <p>Program dan kegiatan masih diseputar tambahan pengadaan bahan pustaka sehingga kurang mampu melihat kebutuhan masyarakat sebenarnya</p> <p>Belum optimalnya fungsi kantor perpustakaan dikarenakan masih kurangnya minat baca pelajar</p> <p>Kurangnya pemanfaatan sarana pengolahan data arsip daerah</p> | <p>dan fasilitasi dari semua pihak terutama aparat pemerintah sebagai palaksana kebijakan dan masyarakat luas sebagai stakeholder</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sumber daya manusia secara kuantitas maupun kualitas, serta peningkatan sarana dan prasarana guna membangun penyediaan kebutuhan informasi masyarakat agar berhasil dan bermanfaat bagi pembangunan daerah Kabupaten Kapuas. - Mensinkronkan dan mengintegrasikan program kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas dalam rangka mendukung peningkatan budaya membaca masyarakat dan membangun kualitas pelayanan informasi kearsipan daerah. - Mengoptimalkan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar - Meningkatkan fungsi pemanfaatan akan penting dan guna kearsipan kepada lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat Kabupaten Kapuas. |
|-------------------------------|---|---|

2.7 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SOPD

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai atau dihasilkan. Dalam kerangka pikir manajemen stratejik, tujuan tidak harus merupakan target-target yang bersifat kuantitatif, tetapi harus mampu menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai organisasi. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh organisasi; sasaran dirumuskan secara spesifik, jelas dan terukur.

Terlampir, Tabel : Tujuan dan Sasaran Menengah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas.

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

| NO | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE - | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|--|---|---|---|
| | | | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Meningkatkan kualitas pendidikan melalui perpustakaan umum dan perpusdes dalam rangka membantu mencerdaskan masyarakat khususnya dan masyarakat budaya gemar membaca dan belajar seumur hidup | Meningkatnya kualitas pendidikan melalui perpustakaan umum dan perpusdes dalam rangka membantu mencerdaskan masyarakat khususnya dan masyarakat budaya gemar membaca dan belajar seumur hidup | Jumlah Kegiatan Lomba Di kalangan Pelajar | 2 Lomba : - Bercerita - Mengarang - Bercerita | 3 Lomba : - Mewarnai - Bercerita - Mengarang | 5 Lomba : - Mewarnai - Perpustakaan & Sekolah - Bercerita - Mendongeng - Pidato - Mengarang - Menyanyi Lagu Daerah - Kearsipan - Pemilihan Duta Baca - Membuat Sinopsis/ Resensi | 10 Lomba : - Mewarnai - Perpustakaan & Sekolah - Bercerita - Mendongeng - Pidato - Mengarang - Menyanyi Lagu Daerah - Kearsipan - Pemilihan Duta Baca - Membuat Sinopsis/ Resensi | 10 Lomba : - Mewarnai - Perpustakaan & Sekolah - Bercerita - Mendongeng - Pidato - Mengarang - Menyanyi Lagu Daerah - Kearsipan - Pemilihan Duta Baca - Membuat Sinopsis/ Resensi | 10 Lomba : - Mewarnai - Perpustakaan & Sekolah - Bercerita - Mendongeng - Pidato - Mengarang - Menyanyi Lagu Daerah - Kearsipan - Pemilihan Duta Baca - Membuat Sinopsis/ Resensi |
| 2 | Meningkatkan pelayanan birokrasi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca/pengguna | Meningkatnya pelayanan birokrasi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca/pengguna | Jumlah Masyarakat Yang Berkunjung ke Perpustakaan | 6.109 Orang/ Tahun | 16.142 Orang/ Tahun | 16.300 Orang/ Tahun | 16.550 Orang/ Tahun | 16.800 Orang/ Tahun | 17.150 Orang/ Tahun |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|--|--|---|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka sesuai dengan prioritas yang mampu mengembangkan budaya bangsa, mencerdaskan masyarakat, dan memasyarakatkan budaya gemar membaca dan belajar | Tersedianya berbagai jenis koleksi bahan pustaka sesuai dengan prioritas yang mampu mengembangkan budaya bangsa, mencerdaskan masyarakat, dan memasyarakatkan budaya gemar membaca dan belajar | Jumlah Buku Perpustakaan | 19.863 Buku | 20.294 Buku | 22.810 Buku | 27.504 Buku | 28.500 Buku | 30.000 Buku |
| 4 | Mengatur dan menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan pedoman yang telah dibakukan serta menggunakan sistem manajemen modern untuk menuju layanan prima | Teratur dan terselenggaranya perpustakaan yang sesuai dengan pedoman yang telah dibakukan serta menggunakan sistem manajemen modern untuk menuju layanan prima | Jumlah Kegiatan Pelatihan SDM | 1 Pelatihan : - Sosialisasi Kearsipan | 1 Pelatihan : - Sosialisasi Kearsipan | 1 Pelatihan : - Sosialisasi Kearsipan | 4 Pelatihan : - Sosialisasi Perpustakaan Desa - Pelatihan Pengelola Perpustakaan - Pelatihan Kearsipan - Sosialisasi Kearsipan | 4 Pelatihan : - Sosialisasi Perpustakaan Desa - Pelatihan Pengelola Perpustakaan - Pelatihan Kearsipan - Sosialisasi Kearsipan | 4 Pelatihan : - Sosialisasi Perpustakaan Desa - Pelatihan Pengelola Perpustakaan - Pelatihan Kearsipan - Sosialisasi Kearsipan |
| 5 | Meningkatkan sumber daya Aparatur | Meningkatnya sumber daya Aparatur | Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan/ Bimtek | 2 Orang | 2 Orang | 7 Orang | 7 Orang | 7 Orang | 7 Orang |

2.7 Strategi dan Kebijakan SKPD

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan diperlukan strategi dan kebijakan, diikuti oleh program dan kegiatan yang akan ditempuh. Keberhasilan program dan kegiatan yang dilakukan harus sejalan dengan kebijakan operasional Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari kebijakan nasional.

Adapun strategi dan kebijakan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran SKPD adalah sebagai berikut :

Terlampir, Tabel : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan :

| | | | |
|--|----------------|------------------------------------|--|
| Visi : " Terciptanya Masyarakat Informasi atau Maju Yang Cerdas " | | | |
| Misi 1 : Menciptakan dan Memantapkan Kebiasaan Membaca Anak-anak Usia Dini | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Memberdayakan perpustakaan umum dan perpusdes dalam rangka membantu mencerdaskan masyarakat khususnya dan masyarakat budaya gemar membaca dan belajar seumur hidup | Pelajar | Kegiatan Lomba di Kalangan Pelajar | Mewujudkan masyarakat maju dengan kebiasaan membaca sejak usia dini |
| Menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca/pengguna | Masyarakat | Kegiatan Pameran Buku | Meningkatkan kualitas sumber daya manusia |
| Menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka sesuai dengan prioritas yang mampu mengembangkan budaya bangsa, mencerdaskan masyarakat, dan memasyarakatkan budaya gemar membaca dan belajar | Bahan Pustaka | Pengadaan Buku-buku Baru | Mewujudkan Perpustakaan sebagai wadah menimba ilmu dengan cuma - cuma untuk kepentingan masyarakat |
| Misi 2 : Memberikan Kesempatan Bagi Pengembangan Kreativitas | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|-------------------|---|--|
| <p>Memberdayakan perpustakaan umum dan perpustakaan dalam rangka membantu mencerdaskan masyarakat khususnya dan masyarakat budaya gemar membaca dan belajar seumur hidup</p> | <p>Pelajar</p> | <p>Kegiatan Lomba di Kalangan Pelajar</p> | <p>Mewujudkan masyarakat maju dengan kebiasaan membaca sejak usia dini</p> |
| <p>Menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca/pengguna</p> | <p>Masyarakat</p> | <p>Kegiatan Pameran Buku</p> | <p>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> |
| <p>Misi 3 : Berprestasi Dalam Program dan Kegiatan Pengembangan Minat Baca</p> | | | |
| <p>Memberdayakan perpustakaan umum dan perpustakaan dalam rangka membantu mencerdaskan masyarakat khususnya dan masyarakat budaya gemar membaca dan belajar seumur hidup</p> | <p>Pelajar</p> | <p>Kegiatan Lomba di Kalangan Pelajar</p> | <p>Mewujudkan masyarakat maju dengan kebiasaan membaca sejak usia dini</p> |
| <p>Menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca/pengguna</p> | <p>Masyarakat</p> | <p>Kegiatan Pameran Buku</p> | <p>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> |
| <p>Misi 4 : Memberikan Layanan Informasi Yang Sesuai Kepada Pengguna, Perkumpulan - perkumpulan, Kelompok - kelompok Setempat</p> | | | |
| <p>Memberdayakan perpustakaan umum dan perpustakaan dalam rangka membantu mencerdaskan masyarakat khususnya dan masyarakat budaya gemar membaca dan belajar seumur hidup</p> | <p>Pelajar</p> | <p>Kemudahan Dalam Peminjaman Buku</p> | <p>Menciptakan pelayanan jasa informasi yang cepat dan tepat</p> |
| <p>Menyelenggarakan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pembaca/pengguna</p> | <p>Masyarakat</p> | <p>Kemudahan Keanggotaan Baru</p> | <p>Menciptakan pelayanan jasa informasi yang cepat dan tepat</p> |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|--|---|
| <p>Misi 5 : Melestarikan dan mengelola dokumen/arsip daerah untuk kepentingan generasi yang akan datang terhadap bahan-bahan bukti nyata yang benar dan lengkap mengenai kehidupan masyarakat lokal berupa seni dan budaya serta bukti-bukti sejarah lainnya sebagai khasanah kekayaan budaya bangsa</p> | | | |
| <p>Memberdayakan arsip yang statis dan dinamis dan arsip yang aktif dan in aktif untuk kepentingan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> | <p>Desa, Kecamatan, Kabupaten</p> | <p>Pengumpulan Data Arsip, Sosialisasi Kearsipan</p> | <p>Untuk bukti dan menciptakan arsip yang rapi, baik dan dapat ditemukan dengan mudah sesuai dengan keperluan</p> |

2.8 Indikator Kinerja SOPD Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya.

Sebagai tolok ukur keberhasilan program dan kegiatan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, maka yang menjadi indikator kinerja SOPD adalah :

1. Kearsipan :
 - a. Pengelolaan arsip secara baku
 - b. Peningkatan SDM pengelola kearsipan
2. Perpustakaan :
 - a. Jumlah perpustakaan
 - b. Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun
 - c. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah

Terlampir, Tabel : Indikator Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kapuas.

Tabel: **INDIKATOR KINERJA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KAPUAS**

| No | Indikator | Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD |
|----|--|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| | | Tahun 2013 | Tahun 2014 | Tahun 2015 | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Tahun 2018 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Kearsipan | | | | | | | |
| | Pengelolaan Arsip Secara Baku | 1 | 47 SKPD |
| | Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan dan Pengelola Perpustakaan | 1 | 1 Sosialisasi dan Pelatihan |
| 2 | Perpustakaan | | | | | | | |
| | Jumlah Perpustakaan (Desa/ Kelurahan) | 42 Desa | 30 Desa | 58 Desa | 70 Desa | 75 Desa | 80 Desa | 80 Desa |
| | Jumlah Pengunjung Perpustakaan per Tahun | 6.109 Orang | 16.142 Orang | 16.300 Orang | 16550 Orang | 16.800 Orang | 17.150 Orang | 17.150 Orang |
| | Koleksi Buku Yang Tersedia di Perpustakaan Daerah | 19.863 Buku | 20.294 Buku | 22.810 Buku | 27.504 Buku | 28.500 Buku | 30.000 Buku | 30.000 Buku |